

PENINGKATAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH GERIATRIC MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA LULUSAN TATA KECANTIKAN RAMBUT SMK NEGERI 1 BATU

Nanik Purwanti

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Naniq_p@yahoo.com

Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan-tujuan mengubah perilaku atau meningkatkan keterampilan. Pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan terencana disertai pengelolaan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan bidangnya masing-masing. Salah satu pengembangan sumber daya manusia yaitu pelatihan dengan memberikan keterampilan rias geriatric kepada lulusan tata kecantikan rambut yang bertujuan dapat meningkatkan keterampilan lulusan, sehingga membantu lulusan saat terjun didunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah melihat peningkatan keterampilan lulusan dalam merias wajah geriatric. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen* yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya. Desain penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design* yang tujuannya adalah untuk mengetahui dari hasil perlakuan yang telah diberikan. Pengembangannya dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Sasaran penelitian adalah lulusan tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Batu sebanyak 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan peserta yang mencakup empat aspek yaitu pengaplikasian foundation, pemasangan scote tape dan pengaplikasian eye shadow, koreksi bentuk alis dan koreksi bentuk bibir penilaian dengan hasil rata-rata *pre test* 49 dan *post test* mencapai 88 mendapat kategori sangat baik. Hasil Uji T dengan $p < 0,05$ yaitu 0,00 menunjukkan hasil akhir diterima., kesimpulannya yaitu ada peningkatan kreativitas peserta dalam merias wajah geriatric setelah mengikuti pelatihan.

Kata kunci : Peningkatan kreativitas, pelatihan, rias wajah geriatric.

Abstract

The development of human resources is to achieve development goals effectively. Human resource development which directed, planned, and accompanied by proper management will produce competent human resources who appropriate with their department. One of the human resource developments is providing skills training of geriatric make up to hair stylish graduates which aims to improve the skills of graduates, thus helping graduates when they are in the real work. The purpose of this research is to know the increasing of graduates skills in geriatric make up. This research is pre- experiment research to obtain information which is the estimation to the researchers that can be gotten by actual experiment. The purpose of One Group Pre Test - Post Test research design is to know the results of the treatment has been given. The development is by doing evaluation in the begun (*pre-test*) before treatment given and after that is evaluated again (*post-test*). The targets of this research are ten hairs stylish of SMK Negeri 1 Batu. Result of the research shows the increasing skills of participants that includes four aspects of assessment results with the mean of pretest is 49 and post test is 88 got a very good category. The result of T-Test with $p < 0.05$, it was 0.00 shows the final result is accepted, the conclusion is there was an increasing of participants creativity in geriatric makeup after training.

Keywords: Creativity increasing, training, geriatric make up.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (*human resources*) diperlukan dalam suatu pembangunan bangsa. Sumber daya manusia dapat dianalisis, bahwa kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik), dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan – keterampilan lain. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program kesehatan, sedangkan untuk kualitas atau kemampuan non fisik dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Soekidjo, 2009:23). Pengembangan sumber daya manusia menunjukkan suatu upaya yang disengaja dengan tujuan mengubah perilaku atau meningkatkan kemampuan keterampilan. Pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan terencana disertai pengelolaan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan bidangnya masing-masing, usaha tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan secara umum seperti pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK). Selain selain pendidikan umum upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia juga dapat melalui pelatihan yang diadakan sesuai dengan kebutuhannya.

Bagaimana peningkatan hasil teknik merias wajah geriatric pada lulusan Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 1 Batu setelah mendapatkan pelatihan., menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peningkatan hasil teknik merias wajah geriatric pada lulusan Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 1 Batu setelah mendapatkan pelatihan.

Sumber daya manusia (*human resources*) dalam arti di lingkungan suatu unit kerja seperti departemen atau lembaga – lembaga yang lain, maka sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan (*employee*) (Soekidjo, 2009:7). Kualitas sumber daya manusia atau tenaga kerja sangat penting perannya dalam mencapai tujuannya masing-masing, untuk mencapai tujuannya maka direncanakan kegiatan atau program – program, dan selanjutnya untuk pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan tersebut diperlukan tenaga yang profesional dan sarana yang dapat menunjang untuk mencapai tujuannya. Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah suatu proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas dari semua penduduk suatu masyarakat (Soekidjo, 2009:2). Sementara itu Mc Lagan dalam (Irianto, 2003:73) menjelaskan pengembangan sumber daya manusia sebagai penggunaan pelatihan dan pengembangan yang disatukan, pengembangan organisasi dan karier untuk memperbaiki keefektifan individu, kelompok dan organisasi. Pengembangan Sumber Daya Manusia di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya.

Pelatihan menurut Strauss dan Syales di dalam Notoatmodjo (2009) berarti mengubah pola perilaku, karena bagian pelatihan maka akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku. Sehingga pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar, berguna untuk memperoleh dan meningkatkan diluar system pendidikan yang berlaku, dalam waktu relative singkat dan metodenya mengutamakan praktek dari pada teori.

Menurut Soekidjo (20:2009) tahapan – tahapan pelatihan , antara lain 1) Analisis kebutuhan pelatihan, 2) Menetapkan tujuan pelatihan, 3) Persiapan pelaksanaan pelatihan, 4) Pengembangan kurikulum, 5) Pelaksanaan pelatihan, 6) Evaluasi pelatihan.

Wanita golongan usia lanjut yaitu mereka yang berusia kurang lebih empat puluh tahun ke atas, meskipun proses penuaan sesungguhnya sudah mulai tampak pada usia dua puluh lima tahun, selain itu juga dapat di sebabkan oleh faktor cuaca atau kebiasaan suka mengkerutkan wajah yang dapat mempengaruhi kekencangan kulit. Rias geriatric adalah rias wajah yang diperuntukkan bagi para wanita yang berusia lanjut. Kulit tua yang kering dan keriput, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang sudah menurut (Prihatina, 2002:8). Sedangkan menurut (Kusantati, 2002:484)

Merias wajah dengan warna yang tepat selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan kepribadian , kesalahan dalam memilih warna, selain tidak sesuai dengan kepribadian juga kurang tepat dalam kesempatan yang digunakan. Contohnya, riasan yang terlalu tebal, pengaplikasian warna yang tidak sesuai, dan koreksi yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil riasan.

Merias wajah memilih warna alas bedak maupun warna-warna aye shadow, blush on ataupun lipstick harus disesuaikan dengan warna kulit. Tujuan rias wajah geriatric atau usia lanjut adalah untuk menutupi kulit wajah yang menua dan bermasalah, serta dapat memberi kesan lebih segar dan lebih muda dari usia yang sebenarnya (Prihatina, 2002:14).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

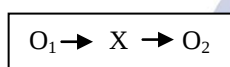
Tujuan umum meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab; potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen* yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya. Desain penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design* yang tujuannya adalah untuk mengetahui dari hasil perlakuan yang telah diberikan. Pengembangannya dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).

Desain penelitian ini digambarkan, sebagai berikut :



Sumber

(Suharsimi, 2006)

Keterangan :

Pada desain ini tidak ada grup control

1. O_1 adalah pre test, untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum dilakukan perlakuan.
2. X adalah perlakuan, siswa diberikan pelatihan rias wajah *geriatric*.
3. O_2 adalah post test, untuk mengukur mean prestasi belajar sesudah dilakukan perlakuan.

Subyek penelitian adalah lulusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Batu Malang tahun 2013 dan berjumlah 10 peserta. Observasi pelatihan merias wajah *geriatric* bagi alumni siswa Tata Kecantikan Rambut, dilakukan oleh dua observer yang mengobservasi hasil merias wajah *geriatric* peserta pelatihan setelah mendapatkan pelatihan.

Prosedur penelitian 1) Analisis kebutuhan pelatihan, 2) Menetapkan tujuan pelatihan, 3) Persiapan pelaksanaan pelatihan, 4) Pengembangan kurikulum, 5) Pelaksanaan pelatihan, 6) Evaluasi pelatihan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang digunakan adalah metode test digunakan untuk menilai kemampuan peserta. Pengembangannya dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*) setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Pelatihan ini diamati oleh dua observer guru tata kecantikan kulit yang menilai hasil praktek peserta.

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan

dalam mengelola data lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2006:160).

Lembar penilaian *Pre Test* dan *Post Test*

- a. *Pre Test* atau pengukuran awal yaitu memberikan tes melakukan praktek merias wajah *geriatric* untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan bagaimana cara merias wajah *geriatric* sebelum adanya perlakuan. Hasil dari pre test peserta dapat dilihat bagaimana kemampuan peserta ketika akan melakukan rias wajah pada usia lanjut, serta sebagai perbandingan pengetahuan peserta dalam melakukan teknik merias wajah usia lanjut.
- b. *Post Test* yaitu memberikan tes kognitif untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan bagaimana cara merias wajah *geriatric* setelah menerima adanya perlakuan. Hasil dari post test peserta dapat dilihat bagaimana perbandingan kreatifitas peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian kemudian dianalisis sesuai analisis data yang sebelumnya telah disusun. Uraian hasil perolehan data tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Aktivitas Peserta

Penelitian ini bertujuan memberikan pelatihan. Hasil penelitian dan pembahasan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pelatihan rias wajah *geriatric* pada lulusan Tata Kecantikan Rambut tahun 2013 SMK Negeri 1 Batu sebanyak 10 orang.

Berikut adalah diagram hasil nilai pretest dan posttest peserta saat melakukan praktek rias wajah *geriatric*.

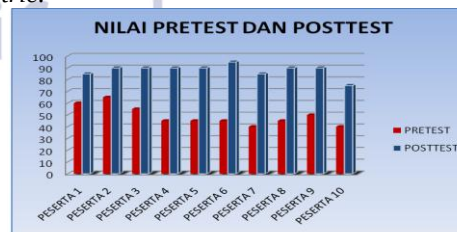


Diagram 1 Nilai pretest dan posttest rias wajah *geriatric*

Diagram diatas batang warna merah menunjukkan nilai pretest dan batang warna biru menunjukkan hasil posttest setiap masing-masing peserta. Terlihat dari diagram tersebut adanya perbedaan saat pretest pada batang merah yang masih menurun dan naik pada saat posttest atau pada batang warna biru.

Pelaksanaan pelatihan rias wajah *geriatric* telah dilakukan dengan memberikan pretest terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan hasil praktek peserta sebelum diberikan pelatihan, hasil nilai praktek saat pretest didapat dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 65 yang menghasilkan rata-rata 49. Tahap berikutnya peserta diberikan pelatihan dengan memberikan handout dan penjelasan, serta mengoreksi dari hasil make up sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang dikoreksi untuk rias wajah *geriatric*. Setelah melihat hasil pretes rata-rata semua peserta melakukan rias wajah *geriatric* dengan cara atau teknik yang sama seperti rias panggung, dengan memberikan eye shadow warna-warna gelap yang memberikan kesan tajam pada mata serta pemasangan *scote tape* yang masih mendatar sehingga tidak berpengaruh dalam mengoreksi kondisi kelopak mata. Pengaplikasian *foundation* saat pretest untuk kehalusan masih kurang dalam mengisi kerutan-kerutan pada wajah serta warna yang digunakan untuk mengoreksi terlalu kontras sehingga *foundation* kurang terlihat natural. Selanjutnya untuk koreksi bentuk alis para peserta masih terbiasa dengan kondisi kulit yang masih muda sehingga hasil koreksi belum bisa maksimal, sedangkan koreksi pada bibir kekurangannya terletak pada pemilihan warna lipstick dan garis bibir yang masih terlihat.

Tahap selanjutnya masuk pada penjelasan materi tentang rias wajah *geriatric* peserta di bagikan handout sebagai panduan, pada tahap ini peserta menyimak yang sedang di jelaskan oleh pelatih dengan membawa panduan *handout* sebagai bahan materi. Setelah materi terselesaikan semua maka pelatih melakukan demo rias wajah *geriatric* dengan menjelaskan aspek-aspek apa saja yang perlu dikoreksi serta menjelaskan perbedaan dari hasil pretest peserta dengan yang telah didemonstrasikan, sehingga peserta mengetahui teknik merias wajah *geriatric*. Selanjutnya para peserta melakukan praktek rias wajah *geriatric* dengan dipandu pelatih.

Setelah diberikan perlakuan atau pelatihan untuk melihat adanya peningkatan kreativitas peserta dalam rias wajah *geriatric* maka diperlukan posttest atau pengukuran setelah diberikan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui hasil praktek peserta setelah mendapatkan perlakuan. Pada tahap ini peserta melakukan praktek rias wajah *geriatric* tanpa adanya bimbingan dari pelatih, setelah praktek selesai dilakukannya penilaian dan evaluasi dari hasil praktek yang telah dilakukan.

Nilai tiap peserta yang didapat pada saat posttest nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95 yang menghasilkan rata-rata 88. Hasil praktek peserta sudah ada peningkatan terlihat dari pengaplikasian *foundation* sudah terlihat halus dan pemulihan warna *foundation* untuk mengoreksi wajah sudah terlihat natural, selanjutnya pada pemasangan *scote tape* dan pemilihan warna sudah dapat terlihat hasil koreksinya dengan pemilihan warna natural yang sesuai untuk usia tua serta kelopak mata yang sudah terbentuk sehingga ujung mata terlihat naik. Bentuk alis peserta sudah dapat mengoreksi sehingga terlihat natural, dengan bentuk alis di mulai dari pangkal lalu memuncak pda bagian tengah

alis dan meruncing pada bagian ujung. Sedangkan pada koreksi bibir peserta sudah terlihat lebih baik dengan garis bibir sudah terlihat samar yang telah ditutupi dengan *foundation*, sehingga saat membentuk bibir tidak terlihat adanya dua garis bibir.

Praktek dan nilai *pretest* yang menunjukkan rata-rata setiap peserta 49 dan rata-rata pada saat *posttest* setiap peserta 88 yang masuk pada kriteria sangat baik, ini sudah menunjukkan adanya peningkatan pada hasil tes yang telah diberikan dengan aspek-aspek penilaian yang sama. Hasil nilai probabilitas dari Uji T yang $< 0,05$ yaitu 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan hasil akhir bahwa adanya peningkatan kreativitas peserta dalam merias *geriatric* setelah mengikuti pelatihan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, pengembangan kreativitas merias wajah *geriatric* melalui pengembangan sumber daya manusia (pelatihan) pada lulusan tata kecantikan rambut SMK negeri 1 Batu dapat disimpulkan sebagai berikut :

Keterampilan peserta dalam merias wajah *geriatric* sudah ada peningkatan, terlihat dari hasil praktek peserta sudah ada peningkatan. Terlihat dari aspek-aspek yang diamati antara lain pengaplikasian *foundation* sudah terlihat halus dan pemulihan warna *foundation* untuk mengoreksi wajah sudah terlihat natural, aspek selanjutnya pada pemasangan *scote tape* dan pemilihan warna sudah dapat terlihat hasil koreksinya dengan pemilihan warna natural yang sesuai untuk usia tua serta kelopak mata yang sudah terbentuk sehingga ujung mata terlihat naik. Bentuk alis peserta sudah dapat mengoreksi sehingga terlihat natural, dengan bentuk alis di mulai dari pangkal lalu memuncak pda bagian tengah alis dan meruncing pada bagian ujung.

Sedangkan pada koreksi bibir peserta sudah terlihat lebih baik dengan garis bibir sudah terlihat samar yang telah ditutupi dengan *foundation*, sehingga saat membentuk bibir tidak terlihat adanya dua garis bibir. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan kreativitas peserta dalam merias *geriatric* setelah mengikuti pelatihan.

Saran

1. Adanya progam pengembangan lain yang dapat meningkatkan kreativitas lulusan yang dapat menunjang dalam dunia kerja.
2. Adanya penambahan rias wajah *geriatric* pada kompetensi muatan lokal pada jurusan tata kecantikan Rambut.
3. Pengelolaan pelatihan selanjutnya lebih dioptimalkan supaya pada proses pelatihan peserta dapat memperhatikan penjelasan materi dan demonstrasi dengan baik sehingga peserta pelatihan tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Andianto, 2005. *Mata*. Jakarta : Gramedia.

Arikunto, Suharsimi,(1999), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta

Djojonegoro, Wardiman,(1999), *Pengembangan Sumber Daya manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*, Balai Pustaka, Jakarta

Gusnaldi. 2008. *Instan Make-up*. Jakarta : Gramedia.

Han, Chenny. 2008. *Make-up Mata : Sesuai Aura dan Feng Shui*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utara.

Irianto, Jusuf. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Airlangga University Press

Joesoef , Soelaiman. 1979. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: C.V. Usaha Nasional

Kusantati, Herni. Dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK jilid 3*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Prihantina, Ida.2007. *Rias Wajah Usia lanjut*. Jakarta : PPPG Kejuruan

Tilaar, Martha. 2009. *Basic Personal Make-up* Jakarta : Gramedia.

Tilaar, Martha. 1995. *Tata Rias Wajah*. Jakarta : Gramedia.

Tilaar, Martha.2007. *Maximize Your Beauty*. Jakarta : Gramedia